

**Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Untuk Mengikuti Program Kreativitas
Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K)**

Oleh:

DJOKO KRISTIANTO¹ dan SUHARNO²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi

¹Email: djokokristianto@yahoo.co.id

²Email: suharno@yahoo.co.id

Abstraksi

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa merupakan alternative perguruan tinggi jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena itu para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Pihak universitas bertanggungjawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha kepada pihak lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih wirausaha sebagai karir mereka, Yohnson 2003 dsn Wu & We, 2008. Selanjutnya pemerintah merespon hal tersebut dengan membuat Program Kreativitas Mahasiswa PKM-Kewirausahaan (PKM-K). Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa –Kewirausahaan (PKM-K). Hasil penelitian 1) di peroleh nilai t hitung sebesar 1.605 dengan Sig (0.111) $>0,05$ berarti antara kebutuhan akan prestasi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, 2) di peroleh nilai t hitung sebesar 0.076 dengan Sig (0.940) $>0,05$ berarti efikasi diri tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa, 3) Hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung sebesar 4.276 dengan Sig (0.000) $<0,05$ berarti terdapat pengaruh kesiapan instrumen terhadap Minat Mahasiswa, 4) Hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung sebesar 3.179 dengan Sig (0.002) $<0,05$ berarti terdapat pengaruh implementasi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Kata Kunci : kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, kesiapan instrumen, kewirausahaan

Abstraction

Growing the entrepreneurial spirit of the students is an alternative college way out to reduce unemployment, therefore scholars are expected to become young educated entrepreneurs who can pioneer his own business. The university is responsible for educating and giving entrepreneurship skills to the graduates and motivating them to dare to choose entrepreneurship as their career, Yohnson 2003 and Wu & We, 2008. Furthermore, the government responded by making the PKM-Entrepreneurship Student Creativity Program (PKM-K) . This study aims to analyze what factors affect the student's interest in Accounting and Management Studies Faculty of Economics Slamet Riyadi University Surakarta in following the Student Creativity Program-Entrepreneurship (PKM-K). The result of the research 1) obtained t value of 1,605 with Sig (0.111)> 0,05 means that between requirement of student achievement does not have an effect on nmahasiswa interest, 2) got t value equal to 0.076 with Sig (0.940)> 0,05 means self efficacy has no effect on Student Interest, 3) The calculation results obtained t value of 4.276 with Sig (0.000) <0.05 means there is influence of instrument readiness to Student Interest, 4) The calculation results obtained t count value of 3.179 with Sig (0.002) <0.05 means that there is influence of entrepreneurship subject implementation to student's interest to follow student creativity program-entrepreneurship student of Accounting and Management Studies Program Faculty of Economics Slamet Riyadi University

Surakarta.

Keywords: *need for achievement, self efficacy, instrument readiness, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu permasalahan utama yang terjadi di Indonesia adalah dengan tingginya angka pengangguran, hal ini dapat terjadi karena tidak sebandingnya antara jumlah penawaran kesempatan kerja dengan jumlah lulusan di segala tingkat pendidikan yang dengan tidak sebanding. Para pencari kerja baik yang

memiliki gelar sarjana ataupun tidak dipaksa bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Sedangkan penyebab masalah pengangguran terdidik adalah banyaknya sarjana yang bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu mestinya para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan agar tidak hanya berorientasi pada mencari pekerjaan tetapi disiapkan untuk menciptakan

pekerjaan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa merupakan alternative perguruan tinggi jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena itu para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Maka peran pemerintah sangat diharapkan oleh generasi muda atau para mahasiswa agar ikut berperan membina mental, kemampuan dan keberanian untuk mendirikan usaha baru, meskipun secara ukuran bisnis termasuk kecil tetapi membuka kesempatan pekerjaan bagi banyak orang, (Cakorda Istri Sri W 2012).

Dengan hadirnya PKM diharapkan agar ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa dibangku kuliah dapat mendorong untuk menciptakan lapangan pekerjaan, dan dapat mengurangi pengangguran. Beberapa penelitian tentang minat seseorang untuk berwirausaha adalah diantaranya adalah penelitian Leili Suharti dan Hani Sirine 2011, Erfikas Widiyanto, 2013, Cokorda Istri S W, 2012 dan penelitian Bety Nur Achdiyah 2013. Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini adalah menindak lanjuti hasil

penelitian Bety Nur Achdiyah 2013 dengan menggunakan variabel kebutuhan akan prestasi (x1), efikasi diri (x2) kesiapan instrument (x3) pengalaman kerja (x4) dan minat terhadap Intensi Kewirausahaan (y) dengan objek penelitian pada mahasiswa Jurusan Akuntansi. Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, perbedaan penelitian adalah bahwa yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen, dan memasukan variabel mata kuliah kewirausahaan (x4) sebagai pengganti pengalaman kerja. Dipilihnya mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen karena lulusan prodi akuntansi dan manajemen juga dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan, sehingga diharapkan ilmu yang diterima dimasa kuliah dapat di pergunakan untuk merintis usaha baru. Sedangkan minat berwirausaha (y) di kembangkan menjadi minat mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K), karena terdapat sinergi dengan mata kuliah kewirausahaan dan dikarenakan terdapat fenomena dimana mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen belum memaksimalkan

keterlibatannya dengan mengikuti program PKM-K.

TINJAUAN PUSTAKA DAN

HIPOTESIS

Kebutuhan Akan Prestasi

McClelland (1976) menegaskan bahwa kebutuhan akan prestasi sebagai salah satu karakteristik kepribadian seseorang yang akan mendorong seseorang untuk memiliki intensi kewirausahaan. Menurutnya, ada tiga atribut yang melekat pada seseorang yang mempunyai kebutuhan akan prestasi yang tinggi, yaitu : pertama, menyukai tanggung jawab pribadi dalam mengambil keputusan, kedua mau mengambil resiko sesuai dengan kemampuannya, dan ketiga memiliki minat untuk selalu belajar dari keputusan yang telah diambil. Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat terhadap sesuatu karena adanya motif tertentu, yaitu motif berprestasi (*achievement motive*). Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-

baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji.

Efikasi diri

Menurut Bandura (1986) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan intensi seseorang. Selanjutnya menurut, Cromie (2000) menjelaskan bahwa efikasi diri mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan.

Kesiapan Instrumen

Faktor lingkungan seperti ketersediaan modal, ketersediaan informasi, dan ketersediaan relasi bisnis disebut kesiapan instrumentasi seorang wirausahawan (Indarti, 2008). Kesiapan instrumentasi tersebut mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, karena bila kesiapan instrumentasi tersebut sudah terpenuhi maka akan

meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam mulai menjadi wirausahawan. Wirausahawan harus dapat menentukan jumlah modal yang diperlukan guna memulai sebuah usaha, seorang wirausahawan pertama-tama harus menentukan jumlah minimum dari masing-masing sumber daya yang diperlukan. Sebagian sumber daya dibutuhkan dalam tingkat kuantitas dan kualitas yang lebih tinggi dari dibandingkan dengan sebagian lainnya (Susanto, 2009:11). Ketersediaan informasi usaha merupakan faktor penting yang mendorong keinginan seseorang untuk membuka usaha baru.

Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan

Pengertian Kewirausahaan dapat diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis. Kewirausahaan adalah kebebasan berusaha, berdagang, memproduksi barang maupun jasa untuk mencari reze ki Tuhan secara halal. Oleh karena itu, dengan perkembangan pengetahuan seputar kewirausahaan, akan membangkitkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda atau mahasiswa, untuk ikut menciptakan

lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja. Lembaga pendidikan tinggi/ perguruan tinggi mempunyai tugas yaitu : melakukan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat., merupakan jalan yang sangat strategis dalam pembinaan dan pengembangan nilai –nilai kewirausahaan yang dapat menjangkau masyarakat. Dengan jalur pendidikan sasaran utama adalah para mahasiswa dengan mengembangkan nilai-nilai atau jiwa kewirausahaan kepada peserta didik, yang kesemuanya di masukkan dalam sebuah mata kuliah kewirausahaan. Perguruan tinggi bertanggungjawab dan berperan dalam mendorong pertumbuhan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.

Minat

Minat dalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Hurlock *dalam* Riyanti (2003) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang

ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Mahasiswa cenderung berpikir bagaimana caranya mereka bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai ketika menyelesaikan kuliahnya. Mereka berpendapat lebih baik menganggur daripada mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya.

HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan akan prestasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan instrumen terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

H4 : Terdapat pengaruh antara implementasi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi dan manajemen. Sedangkan teknik pemilihan sampel adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel bertujuan dengan menggunakan metode *judgment sampling* atau berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut adalah mahasiswa program studi akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebanyak 172 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Adapun rincian jumlah angket/kuesioner yang di sebar beserta tingkat pengembalian adalah sebagai berikut : Kuesioner yang di sebar 172, kuesioner yang tidak di isi lengkap 20, Kuesioner yang dapat di gunakan 152 terdiri dari : Mahasiswa Manajemen 93 Mahasiswa Akuntansi 59.

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam

penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Berdasarkan ketentuan dalam penelitian, nilai korelasi Pearson dianggap sah/valid jika $p\text{-value} < 0,05$. Sebaliknya apabila $p\text{-value} \geq 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid (Imam Ghazali, 2005:137). Dari hasil olah data dan berdasarkan ketentuan dalam penelitian, nilai korelasi Pearson $p\text{-value} < 0,05$ maka semua variabel dalam penelitian adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran *internal consistency indicator* suatu variabel. Hasil reliabilitas yang tinggi memberikan keyakinan bahwa indikator individu semua konsisten dengan pengukurannya. (Imam Ghazali, 2005: Menurut Nunnally dalam Imam Ghazali (2005: 16), suatu variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dari hasil pengolahan data di ketahui bahwa *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka semua variabel adalah reliabel, seperti keterangan ini : Kebutuhan Akan Prestasi 0,724, Efikasi Diri 0,649 Kesiapan Instrumen 0,605 Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan 0,778

Teknik Analisis Data

Uji Multikolinieritas

Dari hasil olah data dapat di ketahui bahwa variabel Kebutuhan Akan Prestasi (x1) memiliki nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) 1,599 dan *Tolerance* sebesar 0.625, untuk variabel Efikasi Diri (x2) *Varians Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,851 dan *Tolerance* sebesar 0.540, variabel Kesiapan Instrumen (x3) *Varians Inflation Factor* (VIF) 2,015 dan *Tolerance* sebesar 0.496. Sedangkan Variabel Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (x4) *Varians Inflation Factor* (VIF) 1,730 dan *Tolerance* sebesar 0.578, dan dapat disimpulkan tidak terkena masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan *Run Test* yang bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Kriteria pengujiannya, jika nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji *Run Test* tidak signifikan (*value* > 0,05), maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas yang dihasilkan dari uji *Run Test* signifikan (*value* < 0,05), maka akan terjadi autokorelasi. (Ghozali,2005: 104). Dari hasil olah data dapat di ketahui

bahwa nilai signifikansi sebesar 0,886 maka dapat di simpulkan bahwa data ini tidak terkena masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, dari hasil olah data dapat di ketahui bahwa variabel Kebutuhan Akan Prestasi (x1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,719 untuk variabel Efikasi Diri (x2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 dan terkena masalah Heteroskedstisitas. Untuk variabel Kesiapan Instrumen (x3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,68 sedangkan Variabel Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (x4) nilai signifikansinya sebesar 0,994, dan dapat disimpulkan tidak terkena masalah heteroskedastisitas. Karena terdapat masalah heteroskedastisitas maka selanjutnya di lakukan treatment untuk variabel Efikasi Diri (x2) karena nilai signifikansi 0,005 dan terkena masalah Heteroskedstisitas. Setelah melakukan treatment untuk variabel Efikasi diri dan menghilangkan no : 7,12,15,24,27,38,43,55,80,93,101,114 dan 149 maka dapat di ketahui bahwa variabel Kebutuhan Akan Prestasi (x1)

memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,976 untuk variabel Efikasi Diri (x2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,064 dan tidak terkena masalah Heteroskedstisitas. Untuk variabel Kesiapan Instrumen (x3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,208 sedangkan Variabel Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (x4) nilai signifikansinya sebesar 0,977, dan dapat disimpulkan tidak terkena masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorof –Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis (Ghozali, 2005:115): Dari hasil olah data dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.828 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 2.909 + 0.143 X1 + 0.008 X2 + 0.456 X3 + 0.253 X4 + e$$

Hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan kedalam persamaan sebagai berikut :

1). a = 2.909 adalah konstanta, artinya apabila variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1) Efikasi Diri (X2) Kesiapan Instrumen (X3) Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4) sama dengan nol maka, nilai minat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kweirausahaan (PKM-K) adalah sebesar 2.909.

2). b1 = 0.143 koefisien Kebutuhan Akan Prestasi (X1) Efikasi Diri (X2) Kesiapan Instrumen (X3) Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4) tetap maka minat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kweirausahaan (PKM-K) naik sebesar 0.143

3). b2 = 0.008 koefisien toleransi Efikasi Diri (X2) Kebutuhan Akan Prestasi (X1), Kesiapan Instrumen (X3) Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4) tetap maka minat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kweirausahaan (PKM-K) naik 0.008.

4). b3 = 0.203 koefisien variabel Kesiapan Instrumen (X3), Kebutuhan Akan Prestasi (X1) Efikasi Diri (X2) Implementasi Mata Kuliah

Kewirausahaan (X4) tetap maka minat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) naik 0.203

5). $b_3 = 0.253$ koefisien variabel Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4),Kebutuhan Akan Prestasi (X1) Efikasi Diri (X2) Kesiapan Instrumen (X3) tetap maka minat mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) naik 0.253.

Uji-t

Dari hasil uji regresi dapat diketahui nilai signifikansi variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1) sebesar 0.111 berarti tidak terdapat pengaruh dengan minat mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) Sedangkan variabel Efikasi Diri (X2) nilai signifikansi sebesar 0.940 artinya bahwa tidak terdapat berpengaruh terhadap minat mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) variabel Kesiapan Instrumen (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, dan Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 artinya

terdapat pengaruh minat untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K).

Uji F

Hasil output uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 di bawah 0,05 hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk di gunakan. Sehingga variabel Kebutuhan Akan Prestasi (X1), Efikasi Diri (X2),Kesiapan Instrumen (X3) dan Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya secara simultan atau bersama-sama variabel tersebut pengaruh terhadap minat untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K).

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil output dapat diketahui nilai adjusted R square sebesar 0,466 yang berarti Kebutuhan Akan Prestasi (X1), Efikasi Diri (X2),Kesiapan Instrumen (X3) dan Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan (X4) memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap minat untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan

(PKM-K). sebesar 55,4.% sisanya adalah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1). Hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung sebesar 1.605 dengan Sig (0.111) $>0,05$ berarti antara kebutuhan akan prestasi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya. Hal tersebut dapat saja terjadi karena mindset mahasiswa yang lebih focus pada prestasi akademik di banding mengikuti kegiatan PKM-K, karena mereka bisa saja beranggapan tidak harus/wajib ikut serta dalam kegiatan PKM-K, meskipun pemerintah telah memberi ruang untuk berwirausaha dengan membuat proposal PKM-K. Dengan dasar pemahaman bahwa nilai indeks prestasi kumulatif

yang tinggi mereka berharap dapat diterima bekerja di perusahaan-perusahaan yang memberikan gaji atau kesejahteraan yang tinggi. McClelland dalam Dara Ainy bahwa didalam Achievement Theory, dikemukakan bahwa produktivitas seseorang sangat ditentukan oleh "*virus mental*" yang ada pada dirinya. Virus mental adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal. *Need of achievement* (kebutuhan untuk berprestasi), merupakan kebutuhan untuk mencapi sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempatan dalam diri seseorang. Jika ini terjadi sesungguhnya mahasiswa belum memiliki pandangan bahwa jika mengikuti PKM-K dan berhasil mendirikan usaha atau mendapatkan dana dari pemerintah lewat kegiatan PKM-K adalah merupakan sebuah berprestasi.

b). Hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung sebesar 0.076 dengan Sig (0.940) $>0,05$ berarti efikasi diri tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet

Riyadi Surakarta. Karena mahasiswa di mungkin belum memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti PKM-K sehingga mereka tidak tertarik untuk mengikutinya, hal tersebut dapat terjadi karena kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan intensi seseorang. Motivasi tersebut bisa terjadi karena sudut pandang yang di miliki mahasiswa bahwa kegiatan PKM-K bukan merupakan suatu kebutuhan bagi mahasiswa. Mahasiswa belum memiliki role model secara langsung untuk mencontoh mahasiswa yang sudah pernah berhasil mengikuti kegiatan PKM-K, sehingga mereka belum mendapatkan proses pembelajaran melalui pengamatan secara langsung. Sehingga mahasiswa belum dapat memperkirakan keahlian dan perilaku yang relevan untuk dijadikan contoh dalam mengerjakan sebuah tugas pembuatan proposal PKM-K.

c). Hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung sebesar 4.276 dengan Sig (0.000) $<0,05$ berarti terdapat pengaruh kesiapan instrumen terhadap Minat

Mahasiswa Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Salah satu faktor yang dapat menjadikan mahasiswa menjadi sukses adalah kecakapan dalam mengelola informasi. Karena faktor lingkungan seperti ketersediaan modal, ketersediaan informasi, dan ketersediaan relasi bisnis tersebut dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang, karena bila kesiapan instrumentasi tersebut sudah terpenuhi maka akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam mulai menjadi wirausahawan dengan mengikuti kegiatan PKM-K (Indarti, 2008).

d). Hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung sebesar 3.179 dengan Sig (0.002) $<0,05$ berarti terdapat pengaruh implementasi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa mengikuti program kreativitas mahasiswa-kewirausahaan mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Maksudnya bahwa dengan perkembangan pengetahuan seputar

kewirausahaan, akan membangkitkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda atau mahasiswa, untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja. Lembaga pendidikan tinggi/ perguruan tinggi mempunyai tugas dengan jalur pendidikan tinggi, sasaran utama adalah para mahasiswa dengan mengembangkan nilai-nilai atau jiwa kewirausahaan kepada peserta didik, yang kesemuanya di masukkan dalam sebuah mata kuliah kewirausahaan. Artinya mata kuliah Kewirausahaan yang dimasukkan ke dalam kurikulum di perguruan tinggi ternyata berperan dan relevan dalam mendorong pertumbuhan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, dengan cara mengikuti kegiatan PKM-Kewirausahaan.

Saran

Untuk peeliti selanjutnya, agar dalam melakukan penelitian dapat menambah variabel penelitian, misalnya budaya keluarga, sikap mental, dan lingkungan belajar. Selanjutnya peneliti yang akan datang sebaiknya menambah atau memperluas responden penelitian dengan melibatkan lintas prodi atau jurusan dan perguruan tinggi yang lain, harapanya agar hasil penelitian dapat di generalisasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai artikel ilmiah yang dapat di muat di berbagai jurnal dengan harapan dapat memberi warna, informasi yang berkenaan dengan kegiatan PKM-Kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung WH, Widya P, Inka W M , 2015, *Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Adversity Quotient, Self Efficacy dan Need For Achievement*. JMK. Vol. 17 No. 2 September 2015, 155-166
- Bety Nur Achdiyah 2013, *Perbandingan Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang : Jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan*. Jurnal Nominal. Vol. 11 No. II 2013, 162-180

- Cokorda Istri Sri W, 2012, *Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8 No. 1 Maret 2012, 54-63
- Eka Aprilianty. 2012 *Pengaruh Kepribadian Wirausaha Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat berwira Usaha Siswa SMK* Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 2 No. 3 November 2012, 311-323
- Tri Wahyuni 2008 *Upaya Menumbuhkembangkan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Akmenika UPY Volume 2, 2008. Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. Bambang Banu Siswoyo. 2009, *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswai*. Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 2 Juli 2009,114-123
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 2006, *Statiska Induktif*, Edisi 5 ,BPFE UGM Yogyakarta
- Leili Suharti dan Hani Sirine, 2011, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Setya Wacana, Salatiga)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 13, No. 2, September 2011: 124-134
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya, 2012, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP,STIMIK MDP, dan STIE MUSI*, Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1 No. 2 Maret 2012.112-119
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,JakartaPT. Rineka Cipta
- Utin Nina Hermina, Syarifah Novieyana dan Desvira Zain, 2011, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, Jurnal Eksos,Juli 2011, Vol. 7. No. 2,130-14
- Veronika Agustini Srimulyani, 2014, *Kajian Factor-faktor Motivasi yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Madiun*, Widya warta No 01 Tahun XXXVIII/ Januari , 2014, 1-15
- Yohnson, 2003, *Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs (Seri Penelitian Kewirausahaan)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003, 97-111

Zimmerer, T W and Scarborough N M, Wilson, 2008, *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management 5 th Person Education, Inc New Jersey, 07458*